

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pemilihan metode dan media dalam sebuah desain pembelajaran penting hukumnya bagi seorang tenaga pendidik. Metode bermain sambil belajar menggunakan lilin mainan berwarna menjadi salah satu alternatif yang cocok dalam sebuah desain pembelajaran. Pengimplementasian daripada metode ini difokuskan untuk menggali kemunculan pola karakter daya kreativitas sekaligus menyampaikan materi gaya di sebuah kelas. Dari proses implementasi metode ini, dapat diperoleh pola-pola kemunculan daya kreativitas yang didasarkan pada indikator mampu membuat hasil karya yang unik, mampu menampilkan hasil karya versi sendiri, menanyakan hal-hal tertentu selama pembelajaran, bangga dan yakin terhadap hasil karya sendiri serta mampu menyelesaikan karya tanpa bantuan teman. Penerapan metode ini juga menyelipkan sebuah penyampaian materi gaya dengan versi baru yang berbeda dari biasanya. Metode ini lebih mengajak peserta didik untuk memahami materi gaya dalam konteks yang lebih sederhana dari kegiatan yang mereka lakukan.

Penggunaan metode dan media lilin mainan berwarna ini juga memberikan ruang lebih untuk peserta didik secara bebas berkembang, berekspresi dan menunjukkan eksistensi diri melalui daya kreativitas yang dimiliki. Melalui kegiatan membuat beberapa bentuk yang diberikan dan melakukan *fashion show* sederhana, ditunjukkan untuk menggali daya kreativitas peserta didik. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut peserta didik diberikan wadah untuk menuangkan ide-ide unik yang selama ini belum tersalurkan dengan baik karena minimnya kesempatan yang diberikan.

Metode bermain sambil belajar menggunakan lilin mainan berwarna ini, nyatanya menjadi salah satu wadah yang efektif dan mampu menjembatani daya kreativitas peserta didik di kelas terutama bagi anak-anak usia sekolah dasar. Mengingat usia anak sekolah dasar adalah usia anak-anak suka bermain dan menyukai hal-hal yang melibatkan keaktifan gerak dibandingkan dengan hanya duduk mendengarkan materi dari tenaga pendidik.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah bacaan terutama bagi para tenaga pendidik agar lebih terbuka terhadap kebutuhan peserta didik, agar lebih membuka mata terhadap potensi karakter peserta didik, seperti daya kreativitas misalnya. Daya kreativitas menjadi salah satu karakter yang memerlukan ruang dan wadah yang lebih agar peserta didik mampu menyalurkan dengan optimal.

Pada dasarnya daya kreativitas tidak hanya terpaku pada kelima indikator yang sudah dipaparkan sebelumnya, oleh karenanya peneliti selanjutnya dapat belajar lebih luas lagi terkait indikator-indikator daya kreativitas terbaru nantinya. Selain itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya melakukan penelitian daya kreativitas ini pada materi gaya saja, namun harus mampu mengembangkan di materi-materi lain. Penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan juga mampu menyediakan dan mempersiapkan waktu yang lebih lagi, agar pola kemunculan karakter yang diinginkan tercapai dengan hasil yang lebih maksimal.